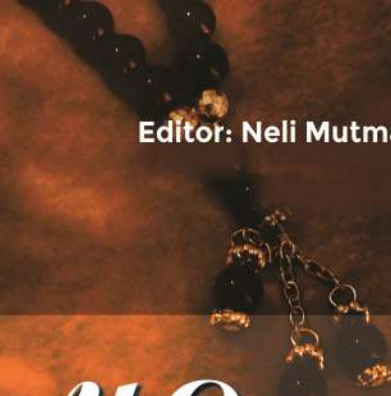
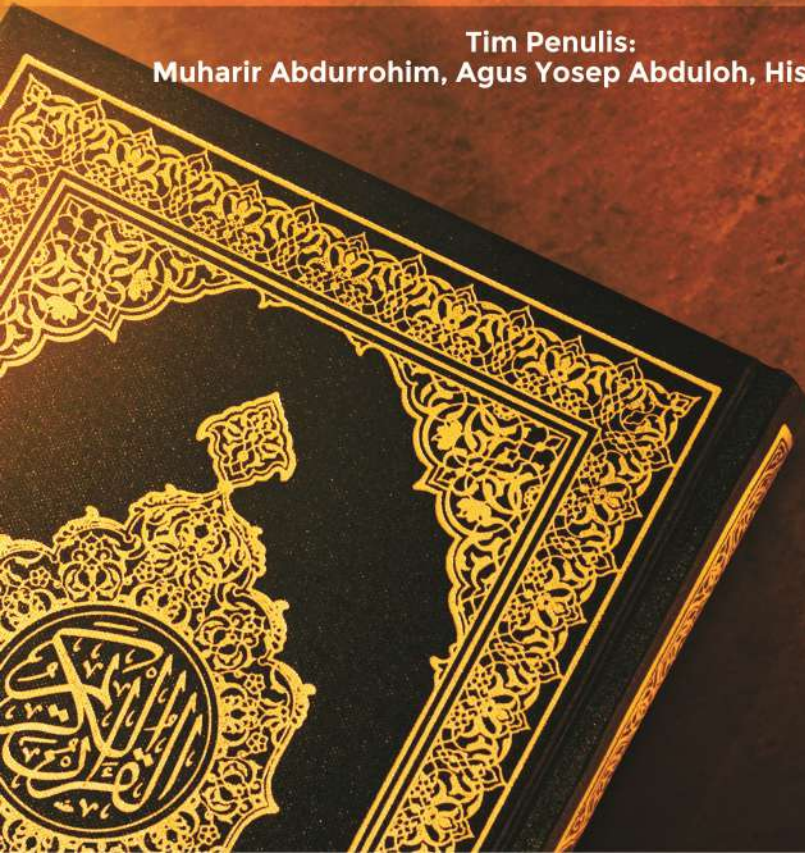




Editor: Neli Mutmainah

Ilmu Al-Quran & Tafsir Pendekatan Maqashid

Tim Penulis:
Muharrir Abdurrohman, Agus Yosep Abduloh, Hisam Ahyani



Editor: Neli Mutmainah

Ilmu Al-Quran & Tafsir Pendekatan Maqashid

Tim Penulis:
Muharir Abdurrohimi, Agus Yosep Abduloh, Hisam Ahyani



ILMU AL-QURAN & TAFSIR PENDEKATAN MAQASHID

Tim Penulis:

Muharir, Agus Yosep Abduloah, Hisam Ahyani

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Naeli Mutmainah

ISBN:

978-623-500-927-8

Cetakan Pertama:

Mei, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji hanya milik Allah ﷻ, Tuhan semesta alam, yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, sang pembawa risalah agung, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti jalan kebenaran.

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Allah, buku yang berjudul **"Ilmu Al-Quran & Tafsir Pendekatan Maqashid"** ini berhasil kami susun sebagai bagian dari kontribusi keilmuan dalam pengembangan studi tafsir Al-Quran yang lebih kontekstual dan solutif. Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus semangat kami terhadap pentingnya menghadirkan metode penafsiran yang tidak hanya berhenti pada aspek tekstual, tetapi juga menggali nilai-nilai universal dan tujuan-tujuan luhur (maqashid al-shariah) yang terkandung dalam setiap ayat suci.

Pendekatan maqashid menjadi sangat penting di tengah kompleksitas kehidupan kontemporer yang menuntut pemahaman Al-Qur'an yang tidak hanya normatif, tetapi juga responsif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, buku ini mencoba mengintegrasikan pendekatan maqashidi ke dalam pemahaman tafsir, agar umat Islam dapat menggali hikmah Al-Qur'an secara lebih mendalam, adil, dan manusiawi.

Kami menyusun buku ini dari hasil kajian, pengalaman mengajar, serta penelitian kami dalam bidang tafsir, hukum Islam, dan pemikiran keislaman. Buku ini ditujukan tidak hanya untuk kalangan akademisi, tetapi juga untuk para mahasiswa, praktisi pendidikan, pengkaji Al-Qur'an, dan siapa pun yang ingin memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun akademik, dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, menjadi bagian dari pengembangan keilmuan Islam, serta memperkuat kecintaan kita terhadap Al-Qur'an sebagai sumber hukum, nilai, dan pedoman hidup.

Akhir kata, segala kebenaran adalah milik Allah ﷻ, dan jika terdapat kekurangan dalam buku ini, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah ﷻ memberkahi dan meridhai setiap langkah kecil yang kami tempuh dalam upaya menyebarkan ilmu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjar, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
MUKADIMAH	1
A. Rangkuman Materi	6
BAB 1 DASAR ILMU AL-QUR'AN	11
A. Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Al-Qur'an	11
B. Sejarah Perkembangan Ilmu Al-Qur'an	12
C. Hubungan Ilmu Al-Qur'an dengan Ilmu Tafsir	14
D. Rangkuman Materi	15
BAB 2 SEJARAH DAN KLASIFIKASI ILMU TAFSIR	17
A. Perkembangan Tafsir dari Masa ke Masa	17
B. Klasifikasi Tafsir: Ma'tsur, Ra'yi, Isyari, dll.	18
C. Tokoh-Tokoh Tafsir dan Karya-Karyanya	19
D. Rangkuman Materi	21
BAB 3 MAQASHID AL-SHARIAH DAN RELEVANSINYA DALAM TAFSIR	23
A. Pengertian dan Asal-Usul Maqashid Al-Shariah	23
B. Lima Tujuan Pokok Maqashid Al-Shariah	27
C. Urgensi Pendekatan Maqashid dalam Tafsir Kontemporer	35
D. Rangkuman Materi	40
BAB 4 PENDEKATAN MAQASHIDI DALAM MENAFSIRKAN AL-QURAN	45
A. Landasan Teoritis Tafsir Maqashidi	45
B. Langkah-Langkah Praktis dalam Tafsir Maqashidi	49
C. Kelebihan dan Tantangan Pendekatan Maqashidi	54
D. Rangkuman Materi	59
BAB 5 IMPLEMENTASI PENDEKATAN	
MAQASHIDI DALAM TAFSIR AL-QURAN	63
A. Penerapan Prinsip Maqashid dalam	
Berbagai Isu Sosial dan Hukum Islam	63

B. Studi Kasus: Tafsir Maqashidi pada Masalah Sosial dan Keluarga	68
C. Integrasi Tafsir Maqashidi dengan Ilmu-Ilmu Sosial dan Hukum Kontemporer	72
D. Pengaruh Tafsir Maqashidi terhadap Pemikiran Keagamaan Islam Kontemporer	76
E. Rangkuman Materi	81
BAB 6 INTEGRASI TAFSIR MAQASHIDI DALAM	
DIMENSI PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN HUKUM ISLAM	85
A. Al-Quran Sebagai Sumber Hukum	85
B. Penerapan Maqashid dalam Ayat-Ayat Hukum	89
C. Etika, Keadilan, dan Konteks Sosial dalam Tafsir	94
D. Rangkuman Materi	100
BAB 7 APLIKASI TAFSIR MAQASHIDI	
DALAM KEHIDUPAN KONTEMPORER	105
A. Isu Pendidikan, Sosial, dan Lingkungan	105
B. Ekonomi dan Keadilan dalam Perspektif Maqashid	110
C. Strategi Implementasi Nilai-Nilai Maqashid	114
D. Rangkuman Materi	119
PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Refleksi	128
C. Arah Pengembangan Kajian Tafsir Maqashidi ke Depan	132
D. Rangkuman Materi	137
DAFTAR PUSTAKA	141
GLOSARIUM	158
PROFIL PENULIS	161

MUKADIMAH

Al-Qur'an sebagai wahyu terakhir dan pedoman hidup umat Islam memiliki kedalaman makna yang tidak akan pernah habis dikaji (Alfaatih, Ginting, Margolang, & Nofriadi, 2024). Ia tidak hanya berfungsi sebagai bacaan ritual, tetapi juga sebagai sumber hukum, etika, dan kebijaksanaan hidup bagi umat manusia. Namun demikian, memahami Al-Qur'an bukanlah perkara yang sederhana. Penafsiran terhadap ayat-ayatnya menuntut metodologi yang kokoh, pendekatan yang relevan, serta kepekaan terhadap konteks sosial tempat ayat itu diterapkan. Seiring perkembangan zaman, umat Islam menghadapi dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang kompleks, yang menuntut pemahaman Al-Qur'an yang tidak lagi kaku dan tekstual semata, tetapi harus berorientasi pada nilai dan tujuan. Dalam konteks inilah, pendekatan maqashid al-shariah menjadi sangat relevan untuk diangkat sebagai metode tafsir yang tidak hanya memahami "apa yang dikatakan" oleh teks, tetapi juga "untuk apa" teks itu diturunkan.

Pendekatan maqashid membawa pembaca kepada pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai dasar syariat Islam (Ahyani, 2024). Tujuan-tujuan utama syariat, seperti menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, menjadi fondasi dalam mengkaji Al-Qur'an, agar penafsiran tidak terjebak pada permukaan lafaz (Asy-Syatibi, 2004; Syatar dkk., 2023; Alfaatih dkk., 2024). Banyak problematika kontemporer seperti isu keadilan gender, hak asasi manusia, lingkungan hidup, hingga etika ekonomi modern, tidak bisa diselesaikan hanya dengan pendekatan tekstual (Ahyani, Putra, Muharir, Rahman, & Mustofa, 2022). Diperlukan pemahaman maqashidi yang menimbang maslahat dan konteks realitas, agar tafsir menjadi solusi, bukan sekadar pernyataan hukum. Maka dari itu, pendekatan maqashid hadir sebagai upaya revitalisasi terhadap semangat Al-Qur'an yang mengedepankan kemaslahatan dan keadilan. Tidak hanya

1

DASAR ILMU AL-QUR'AN

A. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP ILMU AL-QUR'AN

Ilmu Al-Qur'an secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang membahas segala hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik dari sisi sejarah turunnya, struktur susunan ayat dan surat, maupun aspek-aspek teknis lain yang membantu memahami isi wahyu secara menyeluruh. Dalam tradisi keilmuan Islam, ilmu ini termasuk dalam rumpun ilmu-ilmu alat (*'ulūm al-ālāt*) yang sangat penting bagi siapa pun yang hendak menekuni studi tafsir atau hukum Islam. Ilmu Al-Qur'an bukan hanya membekali pemahaman literal terhadap ayat, tetapi juga menjelaskan konteks sosial, budaya, dan politik di balik turunnya suatu ayat (Shihab, 2025).

Ruang lingkup ilmu ini mencakup banyak aspek teknis dan tematis seperti asbab al-nuzul (sebab-sebab turunnya ayat), makkiyah dan madaniyah (klasifikasi ayat berdasarkan waktu dan tempat turunnya), ilmu qira'at (variasi bacaan), nasikh-mansukh (ayat yang menghapus dan dihapus), serta munasabah antar ayat dan surat. Selain itu, ilmu ini juga merambah wilayah linguistik, seperti kajian balaghah, i'jaz (keindahan dan mukjizat sastra Al-Qur'an), hingga ilmu tentang huruf-huruf muqatta'ah. Semua elemen ini membentuk satu kesatuan yang utuh dalam membekali seorang pembaca agar tidak hanya memahami secara literal, tetapi juga menangkap makna filosofis dan spiritual dari teks (Muhammad, 2022).

Dengan menguasai ilmu ini, seseorang akan mampu membaca Al-Qur'an secara holistik. Ia tidak akan terpaku hanya pada teks, tetapi juga akan mampu menggali makna kontekstual yang relevan dengan zaman. Ini

2

SEJARAH DAN KLASIFIKASI ILMU TAFSIR

A. PERKEMBANGAN TAFSIR DARI MASA KE MASA

Perkembangan tafsir Al-Qur'an mencerminkan dinamika pemikiran dan spiritualitas umat Islam sepanjang sejarah. Pada masa Nabi Muhammad ﷺ, penafsiran terhadap Al-Qur'an dilakukan secara langsung oleh beliau. Nabi tidak hanya menyampaikan ayat, tetapi juga menjelaskan maknanya, konteksnya, dan penerapannya dalam kehidupan. Penafsiran Nabi bersifat otoritatif karena bersumber dari wahyu dan bimbingan langsung dari Allah SWT. Di masa ini, tafsir belum menjadi disiplin ilmu yang berdiri sendiri, tetapi sudah mulai terbentuk secara fungsional (Faqih, 2024).

Setelah wafatnya Nabi, tugas penafsiran dilanjutkan oleh para sahabat yang menyaksikan langsung peristiwa-peristiwa turunnya ayat. Sahabat seperti Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud, dan Ubay bin Ka'ab menjadi rujukan utama dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, semakin meluasnya wilayah Islam dan beragamnya masyarakat Muslim memunculkan kebutuhan akan penjelasan yang lebih mendalam dan sistematis. Para tabi'in kemudian mengambil peran penting dalam mendokumentasikan dan menyebarkan penafsiran para sahabat.

Memasuki era kodifikasi keilmuan (abad ke-2 dan ke-3 H), tafsir mulai ditulis dalam bentuk karya ilmiah. Muncullah karya-karya besar seperti *Jāmi' al-Bayān* oleh al-Ṭabarī yang menjadi tonggak awal tafsir sebagai disiplin keilmuan formal. Metode tafsir pada masa ini masih sangat dipengaruhi oleh riwayat, namun mulai terjadi pembauran dengan

3

MAQASHID AL-SHARIAH DAN RELEVANSINYA DALAM TAFSIR

A. PENGERTIAN DAN ASAL-USUL MAQASHID AL-SHARIAH

Maqashid al-shariah adalah sebuah konsep yang mengacu pada tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai oleh syariat Islam dalam kehidupan umat manusia, baik di dunia maupun akhirat. Secara harfiah, kata *maqashid* berasal dari bahasa Arab yang berarti tujuan atau maksud, sedangkan *shariah* berarti hukum atau jalan hidup Islam. Dengan demikian, maqashid al-shariah merujuk pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai melalui wahyu yang diturunkan kepada umat manusia oleh Allah SWT, yang tujuannya adalah untuk menjaga kesejahteraan mereka dalam segala aspek kehidupan. Secara lebih luas, maqashid ini mencakup keseluruhan prinsip syariat yang diharapkan dapat melindungi dan mengatur kepentingan dasar manusia dalam kerangka agama, sosial, ekonomi, dan moral (Jamal, 2016).

Istilah maqashid al-shariah sendiri berkembang dari pemahaman bahwa syariat Islam bukanlah sekadar himpunan aturan yang harus diikuti tanpa pertimbangan, melainkan memiliki tujuan yang lebih luas. Tujuan utama dari syariat adalah menciptakan kehidupan yang sejahtera dan adil, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam banyak karya ulama klasik, maqashid al-shariah dijelaskan sebagai pedoman untuk memahami hukum-hukum Islam tidak hanya dari sisi teks, tetapi juga dari sisi tujuannya yang lebih dalam. Oleh karena itu, maqashid ini sangat relevan dalam menjawab kebutuhan umat Islam dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, serta kebutuhan untuk mengaplikasikan

4

PENDEKATAN MAQASHIDI DALAM MENAFSIRKAN AL-QURAN

A. LANDASAN TEORITIS TAFSIR MAQASHIDI

Tafsir maqashidi berakar pada pemahaman bahwa tujuan utama dari syariat Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia. Landasan teoritis tafsir maqashidi dapat ditemukan dalam pemikiran para ulama klasik seperti al-Shatibi dalam karyanya *Al-Muwafaqat*, di mana ia menekankan bahwa Al-Qur'an dan Sunnah tidak hanya untuk memberikan aturan hukum semata, tetapi juga untuk mencapai kesejahteraan umat (Asy-Syatibi, 2004). Tafsir maqashidi lebih menekankan pemahaman konteks dan tujuan dari setiap ayat, bukan hanya pada tafsir tekstual atau linguistik yang terbatas (Bushiri, 2019).

Pendekatan ini menuntut mufassir untuk tidak hanya memperhatikan teks Al-Qur'an secara harfiah, tetapi juga harus memahami tujuan syariat di balik teks tersebut. Maqashid al-shariah yang terdiri dari lima tujuan pokok – yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta – menjadi landasan bagi penafsiran ini. Setiap tafsir yang dihasilkan harus mencerminkan upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, sehingga pemahaman terhadap Al-Qur'an dapat lebih relevan dengan konteks zaman dan kebutuhan umat.

Tafsir maqashidi, sebagai sebuah pendekatan dalam menafsirkan Al-Qur'an, memiliki landasan teoritis yang mendalam, yang berakar pada tujuan utama syariat Islam, yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia. Pendekatan ini memiliki dasar yang kuat dalam pemikiran para ulama klasik, terutama Imam al-Shatibi yang dikenal dengan karyanya *Al-*

5

IMPLEMENTASI PENDEKATAN MAQASHIDI DALAM TAFSIR AL-QURAN

A. PENERAPAN PRINSIP MAQASHID DALAM BERBAGAI ISU SOSIAL DAN HUKUM ISLAM

Implementasi pendekatan maqashidi dalam tafsir Al-Quran sangat penting dalam menjawab berbagai isu sosial dan hukum Islam yang berkembang di masyarakat. Salah satu penerapannya dapat ditemukan dalam konteks isu-isu sosial seperti hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan perlindungan terhadap minoritas. Misalnya, dalam masalah hak perempuan, pendekatan maqashidi akan menekankan pentingnya memahami tujuan syariat untuk melindungi hak-hak perempuan dan menjamin keadilan sosial bagi mereka. Ayat-ayat yang berbicara tentang perempuan tidak hanya harus dilihat dalam konteks budaya pada masa turunnya, tetapi juga dalam konteks modern yang mengakui kesetaraan hak di antara jenis kelamin (Maulidiyah & Zahro, 2021).

Dalam konteks hukum Islam, pendekatan maqashidi memberikan solusi atas berbagai masalah yang timbul di era kontemporer, seperti hukum ekonomi Islam dalam konteks pasar global dan perbankan syariah. Prinsip maqashid terkait perlindungan terhadap harta (al-mal) dan keadilan dalam transaksi ekonomi sangat penting untuk memberikan penafsiran yang tepat terhadap permasalahan riba, transaksi yang tidak transparan, dan praktik-praktik ekonomi yang merugikan masyarakat. Tafsir maqashidi berupaya memberikan landasan bagi pengembangan

6

INTEGRASI TAFSIR MAQASHIDI DALAM DIMENSI PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN HUKUM ISLAM

A. AL-QURAN SEBAGAI SUMBER HUKUM

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dalam Islam yang mencakup berbagai aspek kehidupan umat manusia. Sebagai kitab yang diturunkan oleh Allah, Al-Qur'an bukan hanya memberikan petunjuk mengenai ibadah, tetapi juga mencakup hukum-hukum yang mengatur hubungan antar individu, masyarakat, dan negara. Dalam konteks ini, Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam masyarakat, baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi, sosial, ekonomi, maupun politik (Hakim, 2023).

Al-Qur'an sebagai sumber hukum harus dipahami secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek-aspek maqashidi atau tujuan syariat di balik setiap hukum yang ditetapkan. Dengan demikian, tafsir maqashidi memberikan pendekatan yang lebih holistik terhadap pemahaman ayat-ayat hukum, yaitu dengan melihat tujuan dari setiap hukum tersebut, yang pada dasarnya adalah untuk menjaga kemaslahatan umat. Oleh karena itu, tafsir maqashidi tidak hanya mengkaji teks ayat-ayat hukum secara langsung, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap kesejahteraan umat Islam secara keseluruhan (Kholik & Muzakki, 2021).

Pentingnya pendekatan maqashidi dalam memahami Al-Qur'an sebagai sumber hukum adalah untuk memastikan bahwa hukum yang diterapkan selalu relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan

7

APLIKASI TAFSIR MAQASHIDI DALAM KEHIDUPAN KONTEMPORER

A. ISU PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN

Dalam kehidupan kontemporer, tafsir maqashidi memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam menangani berbagai isu yang berkembang, termasuk isu pendidikan, sosial, dan lingkungan. Pendidikan, sebagai salah satu elemen penting dalam kehidupan umat manusia, harus dipahami dalam konteks maqashid untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Tafsir maqashidi menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya bersifat formal tetapi juga berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan setara, serta mengutamakan keadilan dalam akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan pendekatan maqashidi, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi individu dalam rangka mencapai tujuan hidup yang lebih baik, serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera (Wathani;, 2016).

Selain itu, dalam konteks sosial, tafsir maqashidi juga memberikan perhatian besar terhadap masalah ketidakadilan sosial dan kesenjangan yang terjadi dalam masyarakat. Misalnya, dalam isu kemiskinan, tafsir maqashidi menekankan bahwa syariat Islam hadir untuk memberikan perlindungan kepada mereka yang lemah dan terpinggirkan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ayat-ayat yang berbicara tentang zakat, infak, dan kewajiban sosial lainnya harus dilihat dari perspektif maqashid, yaitu untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan memperbaiki kondisi ekonomi umat (Samsir & Hamzah, 2024).

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Buku ini menyimpulkan bahwa pendekatan maqashidi dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan perspektif yang lebih luas, holistik, dan kontekstual terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Pendekatan maqashidi tidak hanya berfokus pada teks, tetapi lebih menekankan pada tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai oleh syariat Islam, yaitu maslahat umat manusia. Dengan memperhatikan tujuan syariat tersebut, tafsir maqashidi mendorong kita untuk melihat setiap ayat sebagai bagian dari sistem hukum yang lebih besar, yang tidak hanya berfungsi untuk mengatur kehidupan individu tetapi juga untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, keadilan, dan keseimbangan dalam masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya pendekatan maqashidi terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan teks-teks Al-Qur'an dengan konteks sosial dan zaman yang terus berubah, sehingga tafsir Al-Qur'an tetap relevan dan aplikatif dalam kehidupan modern.

Pendekatan maqashidi memberikan perspektif yang lebih holistik dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan tujuan syariat secara keseluruhan. Dalam hal ini, tafsir maqashidi menekankan bahwa setiap hukum dalam Al-Qur'an berorientasi pada pencapaian maslahat, baik itu dalam melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, maupun harta. Prinsip-prinsip maqashid ini membentuk dasar dalam menginterpretasikan ayat-ayat hukum, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah. Dengan cara ini, tafsir maqashidi tidak hanya memahami teks secara harfiah, tetapi juga berusaha untuk menggali maksud dan tujuan di balik setiap perintah dan larangan dalam Al-Qur'an, yang pada akhirnya berfungsi untuk menjaga kemaslahatan umat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, A. Y., & Ahyani, H. (2020). Pendidikan Hati Menurut Al-Ghazali (keajaiban Hati: Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Dua Maqom). *Jurnal Tawadhu*, 4(1). Diambil dari <http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/289/206>
- Abduloh, A. Y., & Ahyani, H. (2023). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Abdussalam, Syekh Izzuddin bin. (2021). *Maqashidur Riayah Kitab & Terjemahan*. Qaf Media Kreativa.
- Abdussalam, Syekh Izzudin. (2021). *Maqashid Al Qur'an: Memahami Tujuan-Tujuan Kitab Suci* (S. Ma'arif, Penerj.). Yogyakarta: Qaf Media.
- Abidah, N., & Subhi, M. R. (2024). Analisis Fenomena Serangan Fajar melalui persepektif Al-Qur'an dan Hukum Negara Indonesia. *Al-Qadim - Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir*, 1(2). Diambil dari <https://ejournal.nurulqadim.ac.id/index.php/jtit/article/view/20>
- Abidin, A. Z., & Muhammad, F. (2020). Tafsir Ekologis Dan Problematika Lingkungan: (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan). *QOF*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.30762/qof.v4i1.1990>
- Abidin, M. Z., Affandy, F. F., Pratiwi, I. E., & Karman, A. (2022). Islamic Financial Literacy Level in Jayapura City. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 251–267. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i2.32283>
- Abidin, Z. (2022). The Quest for Systemic Islamic Economic Studies from Interdisciplinary Perspectives. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 125–138. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i1.1226>

- Abubakar, F., Saadah, M., & Na'mah, U. (2023). The Transformation of the Dilemma of Role Exchange in the Household: Analyzed Gender in Family Resilience Discourse in National Law and Islamic Law. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.30984/jis.v21i1.1864>
- Adnan, M., Anim, S., & Maarif, S. (2024). Membangun Model Ekonomi Islam Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Perspektif Dari Fiqih Dan Ushul Fiqih. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 97–126. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v8i1.3692>
- Aeni, A. N., Abdullah, M., Fitriyatunnisa, F., Wulan, N., & Zahra, S. A. (2024). Development of Google Sites-Based Learning Media for Islamic Education Learning in Elementary Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 742–761.
- Agustono, I. (2024). Examining Orality and Textuality in the Qur'ān: A Study of Makkiyah Surahs Based on Angelika Neuwirth's Perspective. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v9i2.41173>
- Ahmad Tafsir. (2007). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahyani, H. (2024). *Membumikan Syariah: Pendekatan Fikih Keluarga dan Ekonomi Menuju Kesejahteraan Sosial* (N. Mutmainah, Ed.). Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ahyani, H., Hamzah, I., & Huda, M. (2023). *Maqashid Syariah Pariwisata Halal*. Bandung: Widina Media Utama.
- Ahyani, H., Lousada, S. A. N., Solehudin, E., Azmi, N., Hamzah, I., & Suganda, A. (2025). Building Progressive Islamic Law in Zakat Distribution to Support Sustainable Development Goals: A Maqasid Sharia Perspective in Indonesia. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2), e04071–e04071. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe04071>

- Ahyani, H., Muhammad, Z., & Syamsudin, S. (2024). The Intersection of Siyasaḥ Syar'iyah and Islamic Constitutionalism in Zakat Regulations. *Journal Al-Tijarah*, 1(1). Diambil dari <https://ejournal.kampusalazhar.ac.id/index.php/JAT/article/view/28>
- Ahyani, H., & Mutmainah, N. (2024). *Fiqh Siyasaḥ: Hukum Politik* (M. A. Yaqin, Ed.). Yogyakarta: Istana Agency.
- Ahyani, H., Putra, H. M., Azmi, N., Syamsudin, S., & Rahman, E. T. (2024). Maintaining Ethical Commerce: Fiqh Perspective on Prohibiting Social Transactions in Tiktok Shop. *International Journal of Islamic Economics and Governance*, 5(1), 51–65. <https://doi.org/10.58932/MULD0036>
- Ahyani, H., Putra, H. M., Muharir, M., Rahman, E. T., & Mustofa, M. (2022). Gender Justice in the Sharing of Inheritance and Implementation in Indonesia. *Asy-Syari'ah*, 24(2), 285–304. <https://doi.org/10.15575/as.v24i2.14640>
- Ahyani, H., Slamet, M., & Tobroni. (2021). Building the Values of Rahmatan Lil 'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 16(1), 111–136. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v16i1.4550>
- Ahyani, H., Solehudin, E., Mutmainah, N., Rahman, E. T., Ahmad, M. Y., Muharir, M., ... Bhatti, M. S. (2025). Transforming zakat distribution: Integrating Nahdlatul Ulama's fatwa to address Indonesia's social inequality challenges. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 33–43. <https://doi.org/10.20885/RISFE.vol4.iss1.art3>
- al-Shamari, N. bin N. (2024). Popular Sovereignty in Islamic Law Perspective. *Al-Ahkam*, 34(2), 341–366. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2024.34.2.22067>

- Alam, A., Sidiq, A. F., & Nurrahman, A. (2023). Qardhul Hasan's Contract at Islamic Microfinance Institutions: A Management and Evaluation Study. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 33–45. <https://doi.org/10.32507/ajei.v14i1.1655>
- Alfaatih, R. R., Ginting, M. G. B., Margolang, D. A. B., & Nofriadi, G. (2024). Konsep Maqashid Al-Syar'i Imam Al-Syathibi Dalam Studi Hermeneutika Al-Qur'an. *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2), 152–160. <https://doi.org/10.62359/tafakkur.v4i2.229>
- Ali, R., & Isnaini, S. N. (2024). Digitising Interpretation: Transforming Tafsir Al-Mishbah in the Context of the Living Quran. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 25(1), 1–23. <https://doi.org/10.14421/qh.v25i1.5186>
- Al-Qaradawi, Y. (1999). *The Lawful and the Prohibited in Islam (Al-Halal Wal Haram Fil Islam)*. American Trust Publications.
- Amsyari, I. (2022). *Prinsip-Prinsip Keluarga Dalam Hukum Islam Dan Transformasinya Ke Dalam Praturan Perundang-Undangan Di Indonesia* (Disertasi). UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Anam, M. K., Risdianto, & Som, H. B. M. (2023). Analysis of Maqashid Syariah Principles in the Governance of Fundraising Activities of Zakat Management Institutions. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 147–164. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v9i1.6271>
- Anwar, R. (2018). *Pengantar Uloomul Qur'an edisi revisi*. Bandung Jawa Barat: CV Pustaka Setia. Diambil dari <https://digilib.uinsgd.ac.id/38835/>
- Anwar, R., Darmawan, D., & Setiawan, C. (2016). Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(1), 56–69. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i1.578>

- Arake, L., Makkarateng, M. Y., Abidin, K., Baharuddin, E., & Yusuf, M. (2023). Non-Binary Gender in Siyasaḥ Syar'iyah Perspective: Study at Religious Universities in South Sulawesi. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 7(3), 1708–1733. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i3.20152>
- Arsyad, M. (2023). Nilai-Nilai Universal Qs. Al-Mujâdalah [58]: 11: Kajian Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman. *Muḍṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(2), 114–127. <https://doi.org/10.18592/msr.v5i2.15751>
- Asy-Syatibi, I. A. I. (2004). *Al muwafaqat fi ushul asy Syari'ah*. Beirut-Lebanon: Dar Al Kotob Al-Ilmiyah.
- Atabik, A., & Adim, F. (2022). *Buku Ajar Tafsir Ayat Ahkam Tafsir Maqashidi: Metode Penafsiran Berbasis Maqashid Syariah*. Yogyakarta: Duta Dinamika Media Kudus. Diambil dari <http://repository.iainkudus.ac.id/9080/>
- Ath-Thabari, A. J. M. B. J. (2009). *Tafsir ath-thabari jilid 16*. Jakarta: Pustaka Azzam. Diambil dari <https://inislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11253>
- Atqiya, A. N., Nasoha, A. M. M., Sari, C. J. A., Syahidah, N., & Syahlevi, R. A. (2025). Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia: Perspektif Hukum Nasional dan Hukum Islam. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 28–52. <https://doi.org/10.62383/humif.v2i1.943>
- Aurelly, I., Kholillah, N., & Rahmawati, A. (2024). Konsep Kejujuran dan Keadilan dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). *Al-Qadim - Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir*, 1(2). Diambil dari <https://ejournal.nurulqadim.ac.id/index.php/jtit/article/view/53>
- Awadin, A. P., Azhari, H. N., Jamarudin, A., & Helmina, H. (2023). Analisis Kritis Terhadap Sejarah Penafsiran Al-Qur'an Pada Periode Nabi. *Prosiding Fakultas Ushulludin Adab Dan Dakwah*, 1(1), 168–182.

- Azizy, S. H. (2019). The Concept of Welfare From Siyasaḥ Syar'iyah Perspective and Its Implementation on Zakat Management in Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 5(1), 35–53. <https://doi.org/10.21111/iej.v5i1.3666>
- Begum, M. S. I., Ismail, I., Yaakob, Z., Razick, A. S., & Abdullah, M. M. A. (2024). Gender Equity in Muslim Family Law: Modern and Contemporary 'Ulamā's View. *Al-Ahkam*, 34(2), 221–256. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2024.34.2.20773>
- Boulaouali, T. (2024). Quranic Allah and Biblical God: A Comparative Study of the Translation of God's Name in Contemporary Dutch Translations. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v9i2.38594>
- Bushiri, M. (2019). Tafsir Al-Qur'an Dengan Pendekatan Maqāshid Al-Qur'ān Perspektif Thaha Jabir Al-'Alwani. *Jurnal Tafsere*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/jt.v7i1.10013>
- Darmawan, E. (2024). Perkembangan Tafsir di Indonesia kontemporer. *Mashadiruna Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.15575/mjiat.v3i2.25310>
- Delima, I., Turahmi, N., Bayhaqqi, R. H., Zeinadib, Amelia, B., & Pasaribu, K. (2024). Perlindungan Antara Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (Studi Kasus PT Gunbaster Nickel Industry). *Jurnal Cendikia ISNU SU*, 1(2), 64–69.
- Elkarimah, M. F. (2023). Munasabah in the Perspective of Science of the Qur'an: Study of Al-Burhan Fi Ulumul Quran Works of Al-Zarkasyi (D. 749 H). *Al-Risalah : Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 14(1), 47–61. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i1.2209>
- Fadlan, F. (2019). Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.33477/eksy.v1i01.916>

- Fahmi, A. (2019). *Konstruksi Hukum Adat Pernikahan Masyarakat Melayu Palembang Berdasarkan Syariat Islam* (Disertasi, UIN Raden Fatah Palembang). UIN Raden Fatah Palembang. Diambil dari <https://repository.radenfatah.ac.id/11994/>
- Faqih, M. W. (2024). Sejarah Perkembangan Tafsir History Of Tafsir Development. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 120–129. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.1159>
- Fatchurrohman, M., Hadi, N., Takhim, M., & Bahri, S. (2024). Shari'a Stock Zakat: Alternative Financial Inclusion for Empowering Mustahiq MSMEs with Qard al-Hasan Products. *Al-Ahkam*, 34(2), 257–288. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2024.34.2.21936>
- Fauzan, A. (2022). Makna Simbolik Ibadah Haji Perspektif Ali Syariati. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 35–58. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.356>
- Fitriah, M., Mashuri, M. M., Mufid, M. A., & Rohtih, W. A. (2023). Hak Prioritas Keluarga Dalam Al-Qur'an (telaah Tafsir Maqashidi). *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i2.745>
- Hakim, M. N. (2023). Maqâshidiyyah Integratif dan Prinsip Metodologi Teori Tafsîr Maqâshidî Abdul Mustaqim. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 24(2), 179–199. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.12526>
- Halimatussa'diyah, H., Kusnadi, K., Yuliyanti, A. Y., Ilyas, D., & Zulfikar, E. (2024). Minangkabaunese matrilineal: The correlation between the Qur'an and gender. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 80(1), 7. <https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.8643>
- Hanafi, S., & Tomeh, A. (2019). Gender Equality in the Inheritance Debate in Tunisia and the Formation of Non-Authoritarian Reasoning. *Journal of Islamic Ethics*, 3(1–2), 207–232. <https://doi.org/10.1163/24685542-12340026>

- Hardivizon, H., Shalihin, N., & Wendry, N. (2024). Unveiling Prophetic Maqashid in Hadiths about Rahn. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 8(1), 37–54. <https://doi.org/10.29240/alquds.v8i1.8835>
- Harisudin, M. N. (2021). *Fiqh Aqalliyat Metode Ijtihad, Produk Hukum dan Tantangan Minoritas Muslim di Berbagai Belahan Dunia*. Tangerang: Pustaka Kompas.
- Haryanto, S. (2022). Internalization of Islamic Boarding School Values in an Indonesian Islamic Educational Institution. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6371–6380. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2099>
- Hasanudin, F. (2020). Maqâshid al-Syarî'ah Ibn 'Asyur: Rekonstruksi Paradigma Ushul Fikih. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 1(1), 172–187.
- Hassan, S. F. (2013). Ṭaha Jābir al-'Alwānī. Dalam S. F. Hassan (Ed.), *Fiqh Al-Aqalliyāt: History, Development, and Progress* (hlm. 87–119). New York: Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/9781137350091_5
- Hermanto, A. (2021). *Maqashid Al-Syari'ah Metode Ijtihad Dan Pembaruan Hukum Keluarga Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hermanto, M. (2022). *Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa SMP*. Penerbit P4I.
- Hidayat, W., & Ibrahim, T. (2021). Implementing of Science-Social Integration in Islamic Education Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12515>
- HI, R., Arbani, T. S., Damopolii, M., Nur, A. M., & Hanafiah, M. (2022). The Approach of Local Wisdom and Islamic Law to the Establishment of Regional Regulations on Alcoholic Drinks. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 6(2), 798–822. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v6i2.15045>

- Ibrahim, M. S. R. (2023). The Concept of Marriage from the Hasbi Ash-Shiddieqy Perspective: An Approach Maqasidi on Verses of Polygamy and Inter-Religious Marriage Tafsir an-Nuur. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 47(1), 125–148. <https://doi.org/10.30821/miqot.v47i1.1078>
- Imdad, M. K., & Ismail, E. (2024). Simbolisasi Waqf Dan Ibtidā' Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Abad 19: Kajian Atas Naskah Sayyid Ibrāhīm Bin 'Abdullāh Al-Jufrī. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v9i2.40573>
- Irsad, M., Mustaqim, A., & Qudsy, S. Z. (2024). Paradigm Shifts in Gender Narratives of Tafsīr al-Ibrīz through Oral Exegesis on Youtube. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 25(1), 141–160. <https://doi.org/10.14421/qh.v25i1.5416>
- Istianah, I., & Azizah, L. N. (2022). Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga (dalam Pendekatan Tafsir Maqhasidi). *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 8(2), 68–79.
- Jaelani, A. K., Rabbani, A., & Hayat, M. J. (2024). Land Reform Policy in Determining Abandoned Land for Halal Tourism Destination Management Based on Fiqh Siyasah. *El-Mashlahah*, 14(1), 211–236. <https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v14i1.8051>
- Jamal, R. (2016). Maqashid Al-Syari'ah Dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 8(1). <https://doi.org/10.30984/as.v8i1.34>
- Kamaludin, A., & Saefudin, S. (2021). Pola Implementasi Tafsir Maqāshidī. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 5(2), 181–200. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v5i02.211>
- Karman, K., Anwar, R., Syarifudin, U., & Muhtar, S. N. (2021). The Design for Emancipatory Quran Interpretation Learning to Deradicalize Students' Quran Understanding. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 165–180. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.12720>

- Khasanah, M. K., Qudsy, S. Z., & Faizah, T. (2023). Contemporary Fragments in Islamic Interpretation: An Analysis of Gus Baha's Tafsir Jalalayn Recitation on YouTube in the Pesantren Tradition. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 24(1), 137–160. <https://doi.org/10.14421/qh.v24i1.4389>
- Kholik, J. A., & Muzakki, I. (2021). Implementasi Maqashid Syari'ah Dalam Ekonomi Islam dan Psikologi Islam. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 5(2), 1–27. <https://doi.org/10.30762/happiness.v5i2.381>
- Kusnan, Osman, M. D. H. bin, & Khalilurrahman. (2022). Maqashid Al Shariah in Economic Development: Theoretical Review of Muhammad Umer Chapra's Thoughts. *Millah: Journal of Religious Studies*, 583–612. <https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art10>
- Lestari, M., Hanurawan, F., Muslihati, M., Hambali, I. M., Irawan, A. W., & Hasan, H. (2024). Internalizing an Islamic Culture of Inner and Social Peace to reduce Student Aggression in Higher Education. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.25217/0020247488800>
- Lewo, A. (2023). Penafsiran Al-Quran di Era Kontemporer. *Mashadiruna Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(3), 313–318. <https://doi.org/10.15575/mjiat.v2i3.26108>
- Mahdaliyah, M., Assaad, A. S., & Nur, M. T. (2024). Islamic Law Accommodation for Social Interaction within Temu Manten Tradition. *Al-Ahkam*, 34(2), 289–316. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2024.34.2.22835>
- Manshur, F. M. (2023). Kritik Rasionalisme Mohammed Arkoun terhadap Budaya Intelektual Arab-Islam. *Tajdid*, 30(1). <https://doi.org/10.36667/tajdid.v30i1.1161>
- Mansur, A. A. (2023). Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an. *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication*, 3(02), 61–70. <https://doi.org/10.33754/jadid.v3i02.572>

- Mardiana, M. (2013). Kajian Tafsir Tematik tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 17(1), 139–151. <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v17i1.2273>
- Marlia, A., Muhammad, M. A., Khasanah, N. S., Salsabila, N., Efiana, E., Aziz, K., ... Putri, A. (2024). Tafsir dan Ilmu Tafsir Al-Quran. *Journal Sains Student Research*, 2(3), 909–916. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1582>
- Maulidiyah, I. M., & Zahro, A. M. (2021). Telaah Perbandingan Metode Tafsir Maqashidi dan Ma'nā cum Maghza terhadap Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal Moderasi*, 1(2), 149–168. <https://doi.org/10.14421/jm.2021.12.03>
- Muhammad, A. S. (2022). *Ilmu Al-Qur'an Memahami Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia*. Jakarta: Qaf Media Kreativa. Diambil dari <https://penerbitqaf.com/product/ilmu-al-quran/>
- Muharrir. (2025, April 25). Tafsir Tak Lagi Kaku: Menyapa Zaman Lewat Maqashid | Retizen. Diambil 25 April 2025, dari Retizen.id website: <https://retizen.republika.co.id/posts/522027/tafsir-tak-lagi-kaku-menyapa-zaman-lewat-maqashid>
- Muharrir, Kuncoro, I., Abduloh, A. Y., Ulummudin, & Ahyani, H. (2025). Islamic Legal Hermeneutics on Riba in Digital Banking: A Contextual Reading of Imam Al-Qurthubi's Tafsir on Surah Al-Baqarah 275. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 12(1), 128–149.
- Musadad, A., & Hasan, D. B. N. (2022). *Buku Pengantar Ulumul Quran Al-Madhal fi Ulum Al-Qur'an* (M. A. Hisyam & Khoirun Nasik, Ed.). Malang: PT Literasi Nusantara.
- Mustaqim, A. (2020). *Al Tafsir Al Maqashidi Al qadaya 'al Mu'asirah fi dlo'i Al Qur'an Wa al Sunnah Al Nabawwiyah*. Yogyakarta: Idea Press. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48591/>

- Muthia, N. N. W., & Subhi, M. R. (2024). Konsep Perbuatan Manusia dalam Teologi Islam dan Interpretasinya terhadap Takdir Perspektif KH. Bahauddin Nur Salim. *Al-Qadim - Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir*, 1(2). Diambil dari <https://ejournal.nurulqadim.ac.id/index.php/jtit/article/view/28>
- Nadia, M. A., & Hidayat, M. R. (2023). Fiqh Lingkungan: Analisis Atas Qs. Ar-Rum' [30]: 41 Prespektif Maqasidi. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1), 35–48. <https://doi.org/10.53649/at-tahfidz.v5i1.360>
- Nisa', I. H. (2020). Pembacaan Tafsir Maqashidi terhadap Keselamatan Agama Selain Islam dalam Al-Qur'an. *Ilmu Ushuluddin*, 7(2), 195–208. <https://doi.org/10.15408/iu.v7i2.16774>
- Novita, D., El-Falahi, L., & Putra, H. M. (2022). Khiyar in Buying and Selling Online Based on the Fiqh Perspective. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 363–380. <https://doi.org/10.29240/jhi.v7i2.5232>
- Nurwahidah, D., Janwari, Y., & Jubaedah, D. (2024). Konsep Pemikiran Ekonomi dan Maqashid Syariah Perspektif Imam Al-Syathibi. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(3), 175–189. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i3.3918>
- Putra, H. M., & Ahyani, H. (2022). Internalization in Islamic Law Progressive in Criminal Law Changes in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 20(1), 68–90. <https://doi.org/10.30984/jis.v20i1.1861>
- Rahman, E. T., & Ahyani, H. (2023). *Hukum Perkawinan Islam*. Bandung: Widina Media Utama.
- Rahman, E. T., Suganda, A., Lousada, S. A. N., Khafidz, H. A., Huda, M., Sopyan, Y., ... Shapiulayevna, A. P. (2024). How Does the State Regulate the Administration of Unregistered Marriages in Muslim Minority Communities? The Practice of Mass Weddings in Jayapura City. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 22(2), 207–220. <https://doi.org/10.30984/jis.v%vi%i.3210>

- Rifqi, M. A., & Thahir, A. H. (2019). Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Mashlahah. *Millah: Journal of Religious Studies*, 335–356. <https://doi.org/10.20885/millah.vol18.iss2.art7>
- Rohim, A. N., & Ridwan, A. H. (2022). Wakaf dalam Perspektif Al-Quran dan Hadis: Esensi dan Signifikansi pada Tataran Ekonomi dan Sosial. *AL QUDES: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(2), 659–678. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.3742>
- Sakirah, Syarifuddin, Ahyani, H., Slamet, M., & Huda, R. (2021). *Pengantar Bisnis Islam*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Samsir, S., & Hamzah, H. (2024). Maqashidi Tafsir: An Effort to Unveil the Intent and Purpose of the Qur'an in Contemporary Context. *TAFASIR: Journal of Quranic Studies*, 2(1), 70–84. <https://doi.org/10.62376/tafasir.v2i1.32>
- Saputri, A. M., Subhi, M. R., & Yaqin, P. A. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Religious dan Mandiri pada Santri Baru di Lingkungan Pondok Pesanten Al- Fusha Pekalongan. *Al-Qadim - Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir*, 1(2). Diambil dari <https://ejournal.nurulqadim.ac.id/index.php/jtit/article/view/41>
- Sedayu, R. A., Thahir, A. H., Mushlihin, I. A., & Tohari, I. (2023). Tafsir Pemikiran Muhammad Syahrur tentang Waris dan Kontribusinya Bagi Perkembangan Hukum Kewarisan di Indonesia (Studi Analisis Kompilasi Hukum Islam). *Mahakim: Journal of Islamic Family Law*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/10.30762/mahakim.v7i1.172>
- Shihab, M. Q. (2025). *Metodologi Tafsir Al-Quran: Dari Tematik Hingga Maqashidi*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sitoresmi, N. (2021, September 21). Warga Mengadukan Dampak Pembangunan Kereta Cepat. Diambil 25 Juni 2024, dari Komisi Nasional Hak Asasi Manusia—KOMNAS HAM website: <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2021/9/21/1901/warga-mengadukan-dampak-pembangunan-kereta-cepat.html>

- Sofiani, T., Kamalludin, I., & Abdullah, R. (2024). Violence Against Women in Pre-Marital Relationships: The Ngemblok Tradition among the Muslim Community in Rembang. *Journal of Islamic Law*, 5(2), 147–169. <https://doi.org/10.24260/jil.v5i2.2680>
- Solehudin, E., & Ahyani, H. (2024). Grounding Progressive Islamic Law as a Solution for Regulating Online Gambling: A Review of Social Justice and Achieving the SDGs. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 19(2). <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v17i2.1489>
- Solehudin, E., Huda, M., & Ahyani, H. (2024). Transformation of Shariah Economic Justice: Ethical and Utility Perspectives in the framework of Maqashid Shariah. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 24(1), 103–119. <https://doi.org/10.30631/alrisalah.v24i1.1467>
- Sulaiman, A. (2024). *Ijtihad Maqasidi Dan Politik Pengetahuan: Fatwa Yusuf Al-Qaradawi Vs Ali Jum'ah Dalam Pergolakan Revolusi Mesir* (U. H. Amini, Ed.). Yogyakarta: Yayasan Lembaga Kajian Islam dan Sosial.
- Sunarti, S., Ridfah, A., & Pratiwi, N. Y. (2025). Pengaruh Body Dissatisfaction Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Di Kota Makassar. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(5), 1381–1391. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i5.8995>
- Sutardi, E., & Ahmad, K. (2024). Analysis of the Interpretations of Imam Al-Qurtubi and Muhammad Quraish Shihab on Verses about Riba and Their Implications for Financial Awareness. *Mashadiruna Jurnal Ilmu Al-Qur'ân Dan Tafsir*, 3(3), 181–190. <https://doi.org/10.15575/mjiat.v3i3.38407>
- Sutisna, S., Hasanah, N., Dewi, A. P., Nugraha, I., Katmas, E., Mutakin, A., ... Triyawan, A. (2021). *Panorama Maqashid Syariah* (A. Misno BP, Ed.). Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia. Diambil dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19363/>

- Syatar, A., Imran, M., Ilham, M., Kurniati, K., Marilang, M., & Marjuni, K. N. (2023). Examining Call for the Dissolution of Indonesian Ulema Council: Siyāsah Syar'īyyah Perspective. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 22(2), 199–211. <https://doi.org/10.31958/juris.v22i2.6678>
- Syufa'at, S. (2013). Implementasi Maqāṣid Al-Sharī'ah Dalam Hukum Ekonomi Islam. *Al-Ahkam*, 143–166. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2013.23.2.20>
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an*. Medan: CV. Perdana Mulya Sarana.
- Tgk. Safriadi. (2021). *Maqāṣhid Al-Syari'ah & Mashlahah Kajian Terhadap Pemikiran Ibnu 'Asyur Dan Sa'id Ramadhan Al Buthi*. Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada.
- Ulummudin, U. (2020). Memahami Hadis-hadis Keutamaan Menghafal al-Quran dan Kaitannya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid). *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 4(1), 57–76. <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i1.1103>
- Utami, M., & Sugitanata, A. (2024). Analisis Siyāsah Syar'iyah Terhadap Dinamika Keadilan Dan Dualitas Penegakan Hukum Dalam Serial Anime One Piece. *Jurnal Darussalam: Pemikiran Hukum Tata Negara Dan Perbandingan Mazhab*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.59259/jd.v4i1.124>
- Wardana, R. A. W., & Maula, M. (2023). Teori Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dan Implementasinya Dalam Pemahaman Hadis Nabi. *Journal of Student Research*, 1(3), 309–319. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i3.1181>
- Wathani;, S. (2016). *Konfigurasi Nalar Tafsir Al-Maqāṣidī: Pendekatan Sistem Interpretasi*. Balitbang Kementerian Agama RI. (Jakarta). Diambil dari [//10.17010.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D97030](https://doi.org/10.17010.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D97030)

- Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., Mawardi, I., Mustofa, M. U. A., Rosyidah, N., & Mahmudah, S. N. (2021). Does Zakat and Non-Zakat Empowerment Affect Mustahiq Welfare Based on Maqashid Shariah? *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 5(1), 76–96. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n1.p76-96>
- Widiawati, N., & Solihah, N. S. (2021). Kajian Hukum Perlindungan Anak Dalam Hak Asasi Manusia Melalui Perspektif Hukum Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Hukum*, 1(1). Diambil dari <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSNH/article/view/31146>
- Wijaya, W. P. (2020). Ayat-Ayat Waris Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i dan Penyimpangannya di Indonesia: Ayat-Ayat Waris Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i dan Penyimpangannya di Indonesia. *Wardah*, 21(1), 106–122. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5826>
- Yaqin, A. (2020). *Maqâshid Al-Qur'an*. Sleman: Deepublish.
- Yaqin, A., & Ahmadi, R. (2019). Highlighting Intrinsic Objectives Of Bull Race Culture Based on Maqâshid Al-Syarî'ah Kaleidoscope. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 14(1), 1–26. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v14i1.1844>
- Zabidi, A. (2021). Tafsir Ayat-Ayat Sosial Kemasyarakatan Dalam Al-Quran. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 6(2), 80–93. <https://doi.org/10.37567/jif.v6i2.880>
- Zahra, P. L. A., Fukoroh, A., & Rosa, A. (2024). Teori Double Movement Pada Penafsiran Fazlurrahman. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7704–7715.
- Zahrotun, Z., & Anwar, M. K. (2023). Dialog Ayah Dan Anak Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maqashidi Terhadap Fenomena Fatherless. *Al-Qudwah*, 1(2), 202–216. <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v1i2.27593>

- Zubairin, A. (2024). *Tafsir Maqasidi dalam Sejarah dan Perkembangannya*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Zulaikah, M. (2017). Sikap Tawakal Antara Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qurân dan Tafsir, Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariâh Semester VI dan VIII STAIN Kediri Tahun 2015. *Spiritualita*, 1(2), 141–162. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i2.650>

PROFIL PENULIS



Assistant Professor Dr. (C) KH. Muharir Abdurrohim, S.H., M.Pd.I., lahir di Ciamis pada 11 Maret 1963, adalah seorang akademisi dan praktisi pendidikan yang mendalami Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Beliau tinggal di Dusun Citangkolo, Desa Kujangsari, Kec. Langensari, Kota Banjar. Dr. (C) KH. Muharir merupakan putra dari KH. Abdurrohim dan Ny. Hj. Mumbasitoh Badawi, pengasuh Pondok Pesantren

Miftahul Huda Al Azhar (PPMH) Citangkolo Kota Banjar. NIDN beliau adalah 2111036301 dan NUPTK 5643741642130102. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006. Melanjutkan studi, ia meraih gelar Magister di Universitas Nahdlatul Ulama, Surakarta pada 2009, dan saat ini sedang menyelesaikan program Doktor di UIN Saizu Purwokerto dengan disertasi berjudul "Manajemen Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path Goal) dalam Meningkatkan Motivasi dan Komitmen di Lingkungan Pendidikan Islam." Di dunia akademik, KH. Muharir Abdurrohim telah bekerja selama 15 tahun dan 1 bulan, sejak 1 September 2009. Beliau memiliki keahlian khusus dalam Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta menjabat sebagai Rektor Institut Miftahul Huda Al Azhar (IMA) Kota Banjar sejak tahun 2017-2022 (Periode I), dan Periode II (2022 hingga saat ini 2025). Kontribusi intelektualnya tercermin dalam sejumlah publikasi, baik buku maupun jurnal. Buku yang ditulisnya meliputi "Islamic Studies: Pemikiran dan Implementasi" (2021) dan "Diktat Tafsir Pendidikan Kontemporer" (2019). Selain itu, beliau juga menyusun diktat seperti "Diktat Tafsir Pendidikan Islam" dan "Diktat Ulumul Qur'an." Dalam dunia jurnal ilmiah, KH. Muharir Abdurrohim telah mempublikasikan berbagai karya di jurnal bereputasi internasional dan Nasional. Salah satu karya internasionalnya yang sudah

terindeks SCOPUS Q1 berjudul "*Reconstruction of the Practice of Siyasa Syar'iyah During the Islamic Empire's Relevance to the Practice of Sharia Financing CWLS Retail in Indonesia*," diterbitkan di Journal Al-Istinbath IAIN Curup Terindeks Scopus Q1 pada Vol. 8 No. 2 November (2023). Dan yang terbaru adalah berjudul "Islamic Legal Hermeneutics on Riba in Digital Banking: Contextualizing Imam al-Qurṭubī's Exegesis of Qur'an 2:275", diterbitkan di Journal Mizani UIN Bengkulu pada vol 12, no 1, 2025, dimana jurnal tersebut terindeks scopus.

Selain itu, beliau juga berkontribusi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan Sinta 4, seperti "Penanaman Pendidikan Multikultural dalam Mencegah Ekstrimisme pada Anak Usia Dini" dan "The Potential of Halal Food as A Driver of Economic Development." KH. Muharir Abdurrohman juga aktif sebagai Keynote Speaker pada Seminar Internasional Bertema : *Strategic Steps for Macro Education Based on Aswajann Fiqh (Nahdliyyin Nusantara Fiqh)*", Langkah-langkah Strategis Pendidikan Macro Berbasis Fiqh Aswajann (Fiqh Nahdliyah Nusantara)" diselenggarakan secara Off line di halaman Auditorium STAIMA Banjar/ Aula Munas NU dan Konbes pada Sabtu 13 Agustus 2022." Serta seminar terbaru yakni pada 3 Desember 2024 dengan tema "The Future is Now: Adaptation to the World's Emerging Technologies". yang berlangsung di Hotel Sindoro, Cilacap, Jawa Tengah. Dengan pengalaman luas di bidang pendidikan dan penelitian, Dr. (C) KH. Muharir Abdurrohman terus memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu dan praktik keagamaan.



Ust. KH. Agus Yosep Abduloh, S.Pd.I, M.Pd.I, lahir di Tasikmalaya pada 2 Agustus 1987. Beliau adalah Dosen Tetap di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya (STAIMU) dan juga mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Wal Aqidah Ash-Shofa Manonjaya, Tasikmalaya. Selain itu, beliau aktif dalam organisasi keagamaan dan sosial, menjabat sebagai Ketua Umum Forum Huffadzil Qur'an (FQH) Provinsi Jawa Barat dan Ketua Ikatan DAI Muda Indonesia Tasikmalaya. Ust. KH. Agus Yosep juga memimpin Pondok Pesantren Daarul Mu'miniin di Kota Tasikmalaya. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di STAI Cimahi Bandung pada 2010 dan S2 di PTIQ Jakarta pada 2014. Saat ini, beliau sedang menempuh pendidikan Pascasarjana Doktorat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, dan tengah menyelesaikan disertasi. Pendidikan pesantren beliau diperoleh di Pesantren Cipasung (2007), Pesantren Miftahul Huda Tasikmalaya (2010), Pesantren Riyadul Mu'miniin (2011), serta Pesantren Al-Qur'an PTIQ Jakarta (2013).

Sebagai seorang motivator tahfidz Al-Qur'an, Ust. KH. Agus Yosep Abduloh telah berperan dalam pengajaran Al-Qur'an di berbagai lapisan masyarakat. Beliau juga merupakan pemilik CV. Hasna Barokah Center (CV. HBC), Rumah Sehat Asyifa Herbal Center (RS. AHC), serta memiliki usaha konveksi.

Di bidang penulisan, Ust. KH. Agus Yosep telah menerbitkan buku "Ulumul Qur'an" pada 2020, yang diterbitkan oleh CV. Tsaqiva Publishing, dan telah menulis berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal dan media cetak. Beberapa tulisan beliau antara lain "Pendidikan Hati Menurut Al-Ghazali," "Dialog Pemikiran Tentang Norma Riba, Bunga Bank, Dan Bagi Hasil di Kalangan Ulama," serta "Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0." Pria yang beristerikan N. Bariroh, S.Pd.I. ini telah dikaruniai putra-puteri, yakni Syauqy Arinal Haqq

(13 tahun), Ashfia Syahida (8 tahun), Muhammad Zulfa Azkiya (6 tahun), dan Nafilah Ifhami Shofa (1,5 bulan). Ust. KH. Agus Yosep Abduloh tinggal di Bumi Langgeng Cinunuk, Blok 27 No. 24-25 Cileunyi, Bandung. Untuk informasi lebih lanjut, beliau dapat dihubungi melalui e-mail: ustadzagusyosepabduloh@gmail.com atau mengunjungi website pribadi beliau di www.ustadz-dr-aya.odoo.com



Dr. Hisam Ahyani, lahir di Ciamis pada 22 Februari 1991, adalah dosen dan Lektor Kepala (IV-c) di Institut Miftahul Huda Al Azhar Kota Banjar, Jawa Barat. Beliau meraih gelar doktor di UIN SGD Bandung pada 2023 setelah menempuh pendidikan di UIN Saizu Purwokerto dan UIN SGD Bandung. Dr. Ahyani adalah pakar hukum Islam dengan fokus pada fiqh keluarga, fiqh ekonomi Islam, pariwisata halal, dan fiqh siyasah. Beliau telah menulis 25 buku dan 19 artikel ilmiah yang terindeks di Scopus/WOS/Scimago. Aktif sebagai editor, reviewer, dan pembicara di berbagai seminar nasional dan internasional. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs pribadi beliau di [tautan ini](http://tautan.in) atau hubungi via email di hisamahyani@kampusalazhar.ac.id dan WhatsApp di +6282265598241

Ilmu Al-Quran & Tafsir *Pendekatan Maqashid*

Buku ini merupakan karya K.H. Muharir Abdurrohman, S.H., M.Pd.I., Ust. KH. Agus Yosep Abduloh, S.Pd.I., M.Pd.I., M.B.A., dan Dr. Hisam Ahyani, ini menyajikan sebuah kajian mendalam mengenai ilmu Al-Quran dan tafsir dengan pendekatan maqashid al-shariah, yaitu tujuan-tujuan utama dalam syariat Islam. Buku ini terdiri dari tiga perspektif yang berbeda namun saling melengkapi. Pertama, K.H. Muharir Abdurrohman dan Ust. KH. Agus Yosep Abduloh sebagai pakar ilmu Al-Quran dan tafsir, mengupas konsep-konsep dasar tafsir Al-Quran, serta mengintegrasikan pendekatan maqashid dalam memahami ayat-ayat suci. Mereka menggali lebih dalam bagaimana tafsir tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi juga dengan memperhatikan tujuan dan kemaslahatan umat dalam kerangka maqashid. Kedua, Dr. Hisam Ahyani, seorang pakar hukum Islam/fiqh, menambahkan dimensi penting dari perspektif hukum Islam, dengan mengaitkan pemahaman maqashid al-shariah dalam hukum dan etika yang terkandung dalam Al-Quran dan tafsir. Dalam konteks ini, buku ini juga membahas bagaimana tafsir dapat diinterpretasikan untuk memberikan solusi hukum yang adil dan relevan dengan zaman. Lebih lanjut bahwa "Ilmu Al-Quran dan Tafsir Pendekatan Maqashid" memberikan panduan bagi para pembaca untuk memahami Al-Quran tidak hanya sebagai teks agama, tetapi juga sebagai sumber hukum dan moral yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan maqashid, buku ini menekankan pentingnya memahami konteks dan tujuan ayat-ayat Al-Quran dalam rangka menciptakan harmoni antara teks, hukum, dan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan berkeadilan. Buku ini sangat cocok bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi Pendidikan Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Islam, Ekonomi Islam, dan siapa saja yang ingin menggali lebih dalam pemahaman tentang tafsir Al-Quran dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan aplikatif.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pemasukan & Penjualan Buku
0815-7000-699

Agama - Rp. 71.600

ISBN 978-623-500-927-8



9

786235

009278